



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Peran Menyimak Intensif pada Kegiatan Studi Banding di Lingkungan Mahasiswa

Idaviola Intan Permata Putri<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[idaviolaipp@gmail.com](mailto:idaviolaipp@gmail.com)

**Abstrak**—Esensi menyimak intensif semakin tergerus di zaman sekarang. Banyak pelajar hingga mahasiswa tidak memperdulikan pentingnya menyimak. Lingkungan kampus yang kurang mendukung menjadi salah satu penyebab menurunnya kualitas mahasiswa. Upaya kampus berperan penting dalam peningkatan program dan fasilitas kampus demi menunjang kesuksesan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa di bidang menyimak intensif, serta mampu menerapkannya pada kegiatan studi banding. Metode pada penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Data penelitian berupa data sekunder yang diambil dari jurnal berskala nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber untuk validasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran menyimak intensif pada kegiatan studi banding di lingkungan mahasiswa meliputi 1) Memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, 2) Menumbuhkan rasa empati dan penerimaan terhadap perbedaan, 3) Meningkatkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah, 4) Membangun jaringan dan kolaborasi antar perguruan tinggi, 5) Mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah memberikan motivasi dan inovasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak intensif di lingkungan mahasiswa.

**Kata kunci**—Lingkungan mahasiswa, Menyimak intensif, Studi banding

**Abstract**—The essence of intensive listening is increasingly eroded in this day and age. Many students to college students do not care about the importance of listening. A less supportive campus environment is one of the causes of declining student quality. Campus efforts play an important role in improving campus programs and facilities to support student success in the learning process. This study aims to hone students' abilities in the field of intensive listening, and be able to apply them to comparative study activities. The method in this research uses the Systematic Literature Review method or often known by the abbreviation SLR. The research data is secondary data taken from national journals. The data collection technique used the method of listening and noting. Data validation techniques use source triangulation techniques for data validation. The results showed that the role of intensive listening in comparative study activities in the student environment includes 1) Obtaining accurate and complete information, 2) Fostering a sense of empathy and acceptance of differences, 3) Improving analysis and problem solving skills, 4) Building networks and collaboration between universities, 5) Developing communication and presentation skills. The conclusion of this research is to provide motivation and innovation in improving intensive listening skills in the student environment.

**Keywords**— Student environment, Intensive listening, Comparative study

## PENDAHULUAN

Menyimak intensif ialah kegiatan menyimak dengan serius. Tarigan dalam Susanti & Mugiyanti., (2021) mengatakan bahwa menyimak intensif juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang berusaha untuk memahami arti. Selain itu Azizah & Nugraheni., (2020) mengatakan bahwa menyimak intensif adalah menyimak yang bersifat alamiah. Menyimak intensif juga berkaitan dengan pemahaman yang mendalam, penguasaan materi yang luas (Munthe dkk., 2023), serta penuh perhatian (Nurhayani dalam Efendi dkk., 2023).

Taufina dalam Rahmayani dkk., (2024) mendeskripsikan bahwa tujuan menyimak adalah dapat memahami isi pesan yang disampaikan. Menyimak juga memiliki tujuan yaitu sebagai hiburan (Darmawan dkk., 2020). Selain itu menyimak juga bertujuan untuk mengolah dan mengembangkan pemahaman ide yang dimiliki (Tarigan dalam Yanti dkk., 2018).

Manfaat dari menyimak yaitu dapat menciptakan pemikiran yang pasif (Rofi'uddin dan Zuchdi dalam Puspitasari & Rodiyana., 2019). Menyimak juga membantu seseorang dalam berpikir kritis (Salamah., 2023). Manfaat menyimak lainnya yaitu dapat memperluas wawasan pengetahuan (Hijriyah dalam Astuti., 2020).

Studi banding adalah kegiatan belajar yang dilakukan di lingkungan lain dan dengan suasana yang berbeda (Husein dalam Purwanto., 2022). Akbar dkk., (2024) mengatakan bahwa kegiatan studi banding juga merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu. Studi banding juga bisa diartikan sebagai susunan rencana kegiatan belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwitarini dkk., 2024).

Kegiatan studi banding bertujuan untuk meningkatkan skill dalam proses belajar (Syahputri & Rahmatillah., 2024). Selain itu Susiana & Wiyarsih., (2024) mengatakan bahwa tujuan dari studi banding adalah untuk menerapkan ilmu yang didapat. Tujuan lain dari studi banding yaitu untuk menambah wawasan (Triyatno dkk., 2024).

Studi banding sangat bermanfaat untuk mendukung proses belajar. Hardiyanti., (2024) mengatakan bahwa manfaat melaksanakan studi banding adalah dapat memperbaiki sistem pembelajaran dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang telah diobservasi. Selain itu studi banding yang dilakukan dapat memberikan pengalaman (Sugiyono dalam Matondang dkk., 2024), dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Pertiwi dkk., 2024).

Mahasiswa adalah seseorang yang menimba ilmu di suatu perguruan tinggi (Silaban & Sartika., 2024). Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai seseorang yang menempuh pendidikan hingga menjadi seorang sarjana (Suwono dalam Putri dkk., 2024). Selain itu Eva dkk., (2024) mengatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang sudah matang pola pikirnya.

Dalam lingkungan mahasiswa tentunya akan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses kegiatan belajar di kampus. Djoar & Anggarani., (2024) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajar yaitu faktor motivasi. Lingkungan pertemanan juga menjadi pemicu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam proses kegiatan belajar (Bandura dalam Ardiasari dkk., 2024). Selain itu Sukmayadi dkk., (2024) juga mengatakan bahwa evaluasi cara belajar mahasiswa juga sangat berpengaruh

terhadap proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu peran dosen sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan proses belajar mahasiswa (Sihombing dkk., 2024).

Upaya kampus dalam meningkatkan kemampuan belajar khususnya di bidang menyimak juga memiliki peran yang sangat penting. Wisman & Kurniawan., (2020) mengatakan bahwa upaya kampus dalam meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dapat dimulai dengan memanfaatkan teknologi digital. Mahasiswa juga dapat berlatih untuk mengembangkan ide-ide yang akan dikembangkan dalam sebuah tulisan (Safriyanti & Aruan., 2022). Selain itu dapat didukung dengan penggunaan media podcast (Ilana dkk., 2021), dan melatih komunikasi mahasiswa untuk lebih percaya diri tampil di hadapan umum (Budiana., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang menyimak intensif, khususnya di lingkungan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan kemampuan menyimak intensif pada kegiatan studi banding, serta dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi lingkungan mahasiswa, sehingga kampus dapat memaksimalkan upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menyimak di lingkungan mahasiswa. Pemahaman menyimak intensif sangat dibutuhkan mahasiswa dalam kegiatan studi banding untuk memperlancar kegiatan dalam proses pembelajaran. Dengan menyimak intensif akan menciptakan generasi muda yang unggul dan bermanfaat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian Systematic Literature Review atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk mengobservasi hipotesis dalam penelitian (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin., (2024) dapat berbentuk artikel yang diambil dari berbagai jurnal nasional dan dapat juga diambil dari buku. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dalam bentuk artikel dari berbagai jurnal dengan skala nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Mahsun dalam Febriana dkk., (2020) mengatakan bahwa metode simak adalah proses mendengarkan pelafalan bahasa yang disampaikan lawan bicara, sedangkan metode catat adalah metode yang dilakukan dengan mencatat sesuatu sesuai dengan yang sedang dianalisis (Sahri., 2022). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak dan memahami dengan serius materi yang didapat dari kegiatan studi banding. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat serta mengelompokkan kasus dengan menggunakan metode kualitatif.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin., (2024) adalah teknik yang berguna untuk meningkatkan mutu dan mengecek kebenaran data. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran menyimak intensif pada kegiatan studi banding di lingkungan mahasiswa diantaranya yaitu:

### **1. Memperoleh Informasi yang Akurat dan Lengkap**

Dalam kegiatan studi banding, menyimak intensif memiliki peran yang amat penting. Pemaparan materi yang disampaikan narasumber membutuhkan kefokusannya dalam menyimak. Menyimak materi dengan serius berguna untuk memperoleh data yang valid dan relevan tanpa ada yang terlewatkan sedikitpun (Sonawat dalam Anggraini., 2019). Sehingga materi dapat diterima dengan optimal.

### **2. Menumbuhkan Rasa Empati dan Penerimaan terhadap Perbedaan**

Hasibuan dkk., (2024) mengatakan bahwa pada hal ini menyimak memiliki peran untuk bisa lebih mengerti dan memahami perbedaan budaya dengan sikap toleransi. Menyimak dengan rasa empati dapat membantu pelajar belajar banyak pengetahuan dan pengalaman dari orang lain (Wahab & Muhammad., 2024). Selain itu pelajar juga akan mampu memahami topik pembicaraan dengan lebih matang yang telah disampaikan.

### **3. Meningkatkan Keterampilan Analisis dan Pemecahan Masalah**

Observasi yang dilakukan pada kegiatan studi banding membutuhkan keterampilan di bidang menyimak intensif. Mu'minin & Dewi., (2024) mengatakan bahwa menyimak secara intensif memberikan pemahaman yang mendalam untuk menganalisis objek yang akan diteliti. Selain itu Tarigan dalam Noviana., (2013) mengatakan bahwa keterampilan dalam menyimak intensif menjadikan mahasiswa lebih kritis dalam menghadapi persoalan sehingga dapat memberikan solusi yang inovatif dan memudahkan dalam memecahkan sebuah masalah. Media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan tingkat kesuksesan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Maulana dkk., 2023).

### **4. Membangun Jaringan dan Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi**

Salah satu peran menyimak intensif dalam kegiatan studi banding yaitu guna membangun koneksi dan kolaborasi antar perguruan tinggi lainnya. Keunggulan dari kolaborasi yaitu memungkinkan mahasiswa untuk memahami pandangan dan perspektif berbeda dari mahasiswa kampus lain (Kemdikbud dalam Muttaqin & Rizkiyah., 2022). Kolaborasi dan evaluasi yang telah dilakukan antar perguruan tinggi dapat membangun jaringan yang berdampak baik pada kemajuan akademik di lingkungan kampus.

### **5. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi dan Presentasi**

Keterampilan menyimak intensif ikut berperan aktif dalam proses pengembangan kemampuan berkomunikasi dan presentasi mahasiswa. Ayure dalam Sapri dkk., (2024) mengatakan bahwa menyimak memiliki peran besar untuk membangun aktivitas komunikasi yang tinggi. Seseorang yang tidak pandai berkomunikasi akan kesusahan dalam kegiatan menyimak yang nantinya menyebabkan mahasiswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat (Rachmi dkk., 2023). Peran menyimak intensif disini nantinya dapat membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi. Dengan berbekal

kemampuan menyimak intensif yang mumpuni mahasiswa dapat dengan mudah mempresentasikan materi yang didapat dari kegiatan studi banding.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa peran menyimak intensif pada kegiatan studi banding di lingkungan mahasiswa meliputi 1) Memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, 2) Menumbuhkan rasa empati dan penerimaan terhadap perbedaan, 3) Meningkatkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah, 4) Membangun jaringan dan kolaborasi antar perguruan tinggi, 5) Mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi.

## REFERENSI

- Akbar, M. R., Endangsih, T., Subagya, K., & Sugiarto, A. (2024). Perancangan eduwisata seni dan kebudayaan Jawa Barat dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular di kabupaten Bogor. *Arsitron*, 9(1), 103-117. Retrieved from <https://jurnalft.budiluhur.ac.id/index.php/arsitron/article/view/8>.
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30-44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>.
- Ardiasari, N. P., Fitria, N. D., Ulfah, R. T., Al Khusna, L. D. A., Ni'mah, B., & Kusumawati, R. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi studi kasus mahasiswa D4 administrasi negara Universitas Negeri Surabaya. *Ikra-ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(1), 236-245. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i1.4350>.
- Astuti, W. R. (2020). Meningkatkan kemampuan menyimak konsentratif melalui metode listening team pada siswa kelas VI. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(2), 1-16. Retrieved from <https://ejournal.badrussholeh.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/231>.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis teknik menyimak puisi melalui video animasi pada siswa kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Jurnal Holistika*, 4(2), 114-120. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.114-120>.
- Budiana, N. (2018). Implementasi strategi can do terhadap kemampuan berpidato mahasiswa PBSI Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 94-106. Retrieved from <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/324>.
- Darmawan, I., Nurteti, L., & Meidawaty, S. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi omaggio pada mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat madrasah ibtidaiyah. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(2), 155-172. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.403>.
- Djoar, R. K., & Anggarani, A. P. M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi stress akademik mahasiswa tingkat akhir. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 52-59. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.24064>.

- Efendi, C. A., Amelia, H. N., Fatahillah, M. H. A. A., & Hasanudin, C. (2023). Strategi menyimak intensif pada kalangan mahasiswa dalam pembelajaran. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 1(1), 430-436. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2294>.
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., & Bisri, M. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dengan religiusitas sebagai moderator. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 121-131. Retrieved from <https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol5/iss3/12/>.
- Febriana, C., Rosalia, S., Irvananda, G., & Kurniawan, R. A. (2020). Kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam pantun siswa kelas VII SMP Aswaja Dukun Kabupaten Magelang. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2), 55-60. Retrieved from <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/view/1240>.
- Hardiyanti, N. (2024). Manfaat studi banding dalam pendidikan Islam sekolah dasar Islam terpadu al- fityah. *Komprehensif*, 2(2), 339-344. Retrieved from <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/748>.
- Hasibuan, N. H., Fauzi, M. I., Armanda, T. B., Pasaribu, D. M., & Pulungan, H. K. (2024). Membentuk profil siswa pancasila melalui pengajaran Bahasa Indonesia di SMA Budisatrya Medan. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 50-57. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.833>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan media podcast untuk keterampilan menyimak mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *Journal of Language Literature and Arts*, 1(2), 151-161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>.
- Matondang, R. R., Rambe, Y. S., & Suprayitno, S. (2024). Pendekatan arsitektur metafora pada perancangan stadion akuatik deli sport city. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 12(02), 129-140. <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v12i1.749>.
- Maulana, M. F., Nugraha, E., & Fauziyyah, D. F. (2023). Penerapan model problem based learning berbantuan media podcast dalam pembelajaran menyimak teks ulasan di kelas VIII SMPN 17 Bandung. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 263-282. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i2.4098>.

- Mu'minin, M., & Dewi, N. K. (2024). Penggunaan model pembelajaran script koperasi untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa kelas X pada materi teks eksposisi Madrasah Aliyah Ma'arif 13 Ngimbang, Lamongan, Jawa Timur. *Indonesian Journal of Linguistics*, 1(1), 40–51. Retrieved from <https://ijl.upnjatim.ac.id/index.php/ijl/article/view/8>.
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>.
- Muttaqin, M. F., & Rizkiyah, H. (2022). Efektifitas budaya literasi dalam meningkatkan keterampilan 4C siswa sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 43-54. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.342>.
- Noviana, L. (2013). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok bermain tunas bangsa di Ds. Wotansari Kec. Balongpanggang Kab. Gresik. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 2(1), 1-20. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/902>.
- Pertiwi, A. P., Maharani, D., Rahmi, E. Y., Nuraemi, N., Mariam, R. P., Lutfiyah, S. H. M., & Kurnia, B. (2024). Meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model think pair share (TPS) dalam pelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 41-46. Retrieved from <https://ojs.co.id/1/index.php/jip/article/view/696>.
- Purwanto, M. E. (2022). Peran studi banding dalam meningkatkan kualitas guru dan kinerja sekolah. *Jurnal Kridatama Sans dan Teknologi*, 4(02), 173–185. <https://doi.org/10.53863/kst.v4i02.592>.
- Purwitarini, N. K. A. T., Ariesta, I. G. B. B. B., & Utami, S. (2024). Revitalisasi kain endek untuk diterapkan di industri penerbangan: Studi kasus endek dalam seragam airhost super airjet. *Jurnal Fashionista*, 2(1), 38–48. Retrieved from <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/fashionista/article/view/1100>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Puspitasari, W. D., & Rodiyana, R. (2019). Media gambar dan pesan berantai sebagai strategi efektif pembelajaran menyimak bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 107-113. <https://doi.org/10.21070/piccrs.v2i1.2418>.
- Putri, D. A., Pratiwi, N. A., Novitasari, D., Ozzari, N. A., Hidayah, A. H., & Kusumastuti, E. (2024). Peran strategis mahasiswa Islam dalam memacu

- kemajuan edukasi agama. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 16–29. Retrieved from <https://www.ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1570>.
- Rachmi, T., Dewi, N. F. K., & Astuti, C. F. (2023). Optimalisasi kemampuan menyimak melalui metode bermain peran pada anak usia dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 133-143. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9137>.
- Rahmayani, S., Angraini, S., & Gusmaneli, G. (2024). Peningkatan keterampilan menyimak peserta didik dengan menggunakan model discovery learning pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 01–19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>.
- Safriyanti, M., & Aruan, R. R. (2022). Peningkatan pemahaman menyimak bahasa Inggris mahasiswa menggunakan teknik 'clustering'. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(2), 580-589. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8209>.
- Sahri, A. (2022). Analisis wacana kritis tokoh utama dalam cerita pendek Pendek "Air" karya Djenar Maesa Ayu. *Jurnal Reksa Bastra*, 2(1), 59-66. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/jrb/article/view/22195>.
- Salamah, S. (2023). Penggunaan cerita rakyat "si pahit lidah" sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Indonesia di SMA berbasis kurikulum merdeka. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 10(2), 277–287. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v10n2.p277-287>.
- Sapri, S., Azahra, B., Khairani, Y. D., Rangkuti, K. H., Siagian, A. A. B., Pane, F. A. P., Harahap, A. O., Fadillah, N., & Sitompul, B. S. (2024). Kemah berkompeten: mengasah kemampuan menyimak melalui metode bermain di Huta Silokidir. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 649-657. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1038>.
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., Sababalat, K. Z., & Tafonao, T. (2024). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 106-118. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.106-118>.
- Silaban, M., & Sartika, I. (2024). An overview of the fulfillment of personal hygiene for level I, II and III students in Tangerang city, Banten. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.33377/jkh.v8i1.155>.
- Sukmayadi, T., Maarif, M., Fitri, H. R., Dewi, A. K., Merkuri, Y. G., & Haryanti, A. N. (2024). Membangun keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui literasi kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 245-256. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9388>.
- Susanti, H., & Mugiyanti, M. (2021). Korelasi penguasaan kosakata (Goi) dengan kemampuan menyimak (CHOUKAI) mahasiswa program studi Sastra Jepang fakultas ilmu sosial dan ilmu budaya Universitas Pakuan. *Media Bahasa, Sastra,*

- dan Budaya Wahana, 27(1), 521-530.  
<https://doi.org/10.33751/wahana.v27i1.4126>.
- Susiana, S., & Wiyarsih, W. (2024). Perpustakaan Cheng Shiu University (CSU) Taiwan: Tinjauan deskriptif. *Media Informasi*, 33(1), 60-78.  
<https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.12476>.
- Syahputri, V. N., & Rahmatillah, R. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Inggris: Studi need analysis. *Jurnal Metrum*, 2(1), 1-13. Retrieved from  
<https://jurnal.mkmandiri.com/index.php/JMKM/article/view/17>.
- Triyatno, T., Febriandi, F., Rahmi, L., Falah, N., Fauzan, M. R., Prayoga, R., & Mardiansyah, R. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam optimalisasi budidaya lebah madu berbasis agroforestri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 713-724. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19710>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378.  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wahab, J., & Muhammad, D. (2024). Peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bilingual*, 14(1), 39-48.  
<https://doi.org/10.33387/j.bilingual.v14i1.8446>.
- Wisman, W., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis online menggunakan google form dan google classroom. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 289-309.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1066>.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa S1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 72-82. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i1.5559>.